

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan faktor dominan dalam faktor penghambat peningkatan profesionalisme guru yang belum bersertifikat di SMP Negeri 1 Baradatu Kabupaten Way Kanan tahun ajaran 2011/2012 adalah

1. Faktor penghambat dari dalam (intern), dari 40 responden 70% atau 28 guru cenderung tergolong dalam kategori sedang, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya minat, keterbatasan dana untuk meningkatkan profesionalisme sebagai guru, dan kurang menekuni profesi sebagai guru karena penghasilan yang kurang mencukupi.
2. Faktor penghambat dari luar (ekstern), dari 40 responden 62,5% atau 25 guru cenderung tergolong dalam kategori sedang, hal itu disebabkan oleh beberapa faktor seperti sarana prasarana yang belum cukup membantu guru dalam proses belajar mengajar, sehingga para guru cukup kesulitan dalam meningkatkan profesionalisme karna sarana prasarana yang masih terbatas, dan peran kepala sekolah yang belum maksimal karena kurangnya memberi pengarahan seperti motivasi kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme.

3. Upaya sekolah dalam mendorong guru untuk studi lanjut, dari 40 responden sebanyak 72,5% atau 29 guru cenderung tergolong dalam kategori sedang, hal itu disebabkan upaya sekolah sebatas memberikan pengarahan dan motivasi hanya beberapa kali saja, seharusnya upaya sekolah untuk mendorong guru untuk studi lanjut guna meningkatkan profesionalisme lebih di lakukan sesering mungkin, selain itu juga pihak sekolah diharapkan sering memberikan reward kepada guru yang berprestasi agar lebih memotivasi para guru untuk meningkatkan profesionalisme.
4. Upaya sekolah dalam mengikutsertakan guru dalam pelatihan diklat dan workshop, dari 40 responden sebanyak 75% atau 30 guru cenderung tergolong dalam kategori sedang, hal itu disebabkan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah mengikutsertakan guru untuk pelatihan diklat dan workshop hanya beberapa kali saja, seharusnya upaya sekolah untuk mengikutsertakan guru untuk pelatihan diklat dan workshop dapat di tingkatkan secara rutin dan berkala guna meningkatkan profesionalisme guru.

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, faktor penghambat dari dalam (intern) dan faktor penghambat dari luar (ekstern) termasuk dalam kategori sedang, faktor penghambat tersebut merupakan kendala dari upaya sekolah dalam mendorong guru untuk studi lanjut, upaya sekolah mengikutsertakan guru untuk pelatihan diklat dan workshop sehingga upaya sekolah termasuk dalam kategori sedang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan:

1. Kepada Dinas pendidikan agar lebih memperhatikan Sekolah Menengah Pertama di desa, agar menambah tenaga pengajar, meningkatkan fasilitas sarana prasarana, dan memperhatikan kesejahteraan para guru agar dapat meningkatkan profesionalisme dan para guru dapat menekuni profesi mereka sebagai guru lebih maksimal lagi.
2. Dan kepada Kepala SMP yang terkait agar dapat lebih memaksimalkan upaya peningkatan profesionalisme guru baik dengan cara memberi pengarahan atau dorongan kepada setiap guru untuk melanjutkan studi lanjut dan mengirim guru untuk pelatihan diklat dan workshop sesering mungkin secara berkala.
3. Kepada para guru SMP yang terkait agar dapat menekuni dan mencintai profesinya sebagai tenaga pendidik demi terciptanya para generasi yang lebih baik.